

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY



**LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI
DI SULAWESI TENGGARA 2023
(ANGKA TETAP)**

***PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN SULAWESI TENGGARA 2023 (FINAL FIGURES)***

Volume 6, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BPS-STATISTICS SULAWESI TENGGARA PROVINCE

RINGKASAN EKSEKUTIF ***EXECUTIVE SUMMARY***

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI SULAWESI TENGGARA 2023 (ANGKA TETAP)

***PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN SULAWESI TENGGARA 2023 (FINAL FIGURES)***

Volume 6, 2024



Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)

Volume 6, 2024

Katalog/Catalogue: 5203032.74

Nomor Publikasi/Publication Number: 74000.24023

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+39 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/*BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Sulawesi Tenggara Province

TIM PENYUSUN/COMPILER

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)

Volume 6, 2024

Pengarah/Director

Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

Penanggung Jawab Umum/General Person in Charge

Ir. Surianti Toar, M.S.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Ir. Surianti Toar, M.S.

Penyunting/Editor

Dedi Yanto, SST., M.Ec.Dev.

Najmuddin Tamin, SST.

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter

Za'ima Nurrusydah, SST., M.Si.

Syifa Reihana, SST.

Pengolah Data/Data Processing

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/*Food Crops Statistics Team*

Pembuat Kover/Cover Designer

Simon Halomoan Siagian, SE.

Pembuat Infografis dan Peta/Infographic and Maps Designer

Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

Pengatur Tata Letak/Layout Designer

Ratna Rizki Amalia, SST., M.E.

Damara Utama, S.Tr.Stat.



KATA PENGANTAR

Statistik tanaman pangan memiliki peranan strategis dalam bidang pertanian, yang digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di Indonesia, khususnya terkait dengan pemenuhan pangan. Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan mengumpulkan data luas panen padi melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara BPS dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Sementara itu, data produktivitas yang merupakan pengali luas panen untuk menghasilkan data produksi padi diperoleh melalui Survei Ubinan.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap) menyajikan informasi ringkas mengenai angka luas panen dan produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2022 dan 2023, dan angka potensi Januari–April 2024 berdasarkan hasil Survei KSA.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA dan Ubinan ini dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan terbitnya Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap).

Kendari, Juni 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara



Agnes Widiastuti

PREFACE

Food crop statistics have a strategic role in agriculture. It is used by government to determine the direction of development policies in Indonesia, primarily related to food fulfillment. The Central Bureau of Statistics (BPS) collects data on paddy harvested areas every month through the Area Sampling Frame (ASF) survey, which is a collaborative activity between BPS with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aviation and Space (LAPAN) which is now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). Meanwhile, yield data, which is the multiplier of harvested area to produce paddy production data, is obtained through the crop-cutting Survey.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures) provides information on the paddy harvested area and production in January–December 2022 and 2023, and potential figures in January–April 2024 based on the result of the Area Sampling Frame (ASF) survey.

Hopefully, this report can provide an overview of paddy harvested area and production data by field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the ASF and crop-cutting survey can provide significant benefits to the nation, especially as a basis for policy-making, so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We greatly appreciate all stakeholders who have contributed to publishing the Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures).

Kendari, June 2024

Chief of BPS-Statistics
Sulawesi Tenggara Province



Agnes Widiastuti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)

Volume 6, 2024

Kata pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables	ix
Daftar Gambar/List of Figures	xi
1. Pendahuluan/Introduction	1
2. Penjelasan Teknis/Technical Notes	5
3. Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)/Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)	15
3.1 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara/Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara	19
3.2 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara/Paddy Production in Sulawesi Tenggara	20
3.3 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara/Rice Production in Sulawesi Tenggara	24
Daftar Pustaka/References	39

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi
di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)
*Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production
in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)*
Volume 6, 2024

Tabel Table	Halaman Page
1 Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Subround, 2022 dan 2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara by Subround, 2022 and 2023</i>	21
2 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022 dan 2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (hectares), 2022 and 2023</i>	26
3 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022 dan 2023 <i>Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-GKG), 2022 and 2023</i>	27
4 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022 dan 2023 <i>Rice Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-rice), 2022 and 2023</i>	28
5 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (hectares), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	29
6 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-padi), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	30

7 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota
 (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*
 Rice Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality
 *(tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024** 31

8 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota
 dan Periode Panen (hektare), 2023 dan 2024
 Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality
 and Harvest Period (hectares), 2023 and 2024 32

9 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan
 Periode Panen (ton-GKG), 2023 dan 2024
 Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality and
 Harvest Period (tons-GKG), 2023 and 2024 33

10 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan
 Periode Panen (ton-beras), 2023 dan 2024
 Rice Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality and
 Harvest Period (tons-rice), 2023 and 2024 34

11 Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Sulawesi
 Tenggara Menurut Fase Amatan (Persen), 2023
 The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in
 Sulawesi Tenggara by Plant Phase (Percent), 2023 35

12 Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras (Persen), 2018
 GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates (Percent), 2018 36

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

**Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi
di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)**
***Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production
in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)***
Volume 6, 2024

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras <i>Conversion Flow from Grain to Rice</i>	12
2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras <i>Step of Paddy and Rice Production Calculation</i>	13
3 Perkembangan Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara (ribu hektare), 2022–2024 ¹ <i>Trend of Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara (thousand hectares), 2022–2024¹</i>	19
4 Perkembangan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara (ribu ton-GKG), 2022–2024* <i>Trend of Paddy Production in Sulawesi Tenggara (thousand tons of GKG), 2022–2024*</i>	20
5 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), 2022 dan 2023 <i>Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (thousand tons-GKG), 2022 and 2023</i>	22
6 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (thousand tons-GKG), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	23
7 Perkembangan Produksi Beras di Sulawesi Tenggara (ribu ton- beras), 2022–2024* <i>Trend of Paddy Production in Sulawesi Tenggara (thousand tons- rice), 2022–2024*</i>	25
8 Peta Sebaran Produksi Padi di Sulawesi Tenggara, 2023 <i>Map of Paddy Production Distribution in Sulawesi Tenggara, 2023</i>	37
9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap) <i>Infographic of Paddy Harvested Area and Paddy Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)</i>	38



1. PENDAHULUAN

1. INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been collaborating with the Assessment and Application of Technology Agency (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) (now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN)), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (KSA) method. In estimating the paddy harvested area, KSA utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG uses the data to delineate the paddy field area. In the end, the paddy field area data produced by BIG will be validated and stated officially by the Ministry of ATR/BPN as the national figures.

Improvements in the various stages of calculating rice production have been carried out comprehensively, not only in paddy field measurements but also in converting dried grain to rice calculation. Generally, the stages in calculating rice production are:

1. *Deciding the national paddy area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 set the national paddy area as 7,463,948 hectares.*

2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
 3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2024 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas Subround I (Januari–April) 2018–2023.
 4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using KSA. KSA is a method developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences/ LIPI (now known as BRIN).*
 3. *Improving the calculation of per hectare productivity by changing the household-based survey into a sample-based KSA survey. Specifically, for calculating the potential of rice production for January–April 2024 using the Subround I (September–December) period 2018–2023 productivity average approach.*
 4. *Using the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates are obtained from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons on a regional basis, so the conversion rate takes into account the influence of the season.*



2. PENJELASAN TEKNIS

2. TECHNICAL NOTES



1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap.

Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan *Handphone* berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (di antaranya:

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with yield. The harvested rice area in paddy fields must be corrected by the dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested paddy area in non-rice fields, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Then, the paddy production data is converted into rice production using the grain-to-rice conversion rate and taking into account the proportion of grain/rice that is lost/wasted and for non-food use. Paddy and rice production are calculated at the regency/municipality level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS has been using Area Sampling Frame (KSA) method to calculate paddy-harvested areas. It is calculated using objective measurements, namely the KSA methodology developed by BPPT and BPS. The method has received recognition from recognition from National Research and Innovation Agency (BRIN). The total sample in this survey is 25,511 segment samples sized 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based cellphone so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, vegetative phase, generative phase,

persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah.

Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat.

Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis android. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

harvest phase, puso/damaged land, non-rice paddy fields or non-rice field land). The segment sample was photographed and sent to a central server with the cropping conditions for processing.

These monthly observations allow estimates of rice production potential for the next three months, so that it can be used as a basis for planning for better rice management. Currently, the total number of observation points for the KSA Survey in a month have reached 229,599 observation points.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The crop-cutting survey provided the estimation of paddy yield figures. Since 2018, BPS has been using the results of the KSA Survey to determine the crop-cutting sample. Using the KSA basis in determining crop-cutting samples helps reduce the risk of missed harvest (non-response) so that the calculation becomes more accurate compared.

The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application. The crop-cutting plot coordinates are used to evaluate and analyze the crop-cutting spatial. Extensive training has been carried out to improve the quality of crop-cutting operators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data have also been developed to enhance the quality of the data.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal), serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022 dan 2023 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras Januari–April 2024 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround I* 2018–2023. Angka luas panen padi 2024 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari–April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari–April 2024 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround I* Januari–April 2018–2023. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari–April 2024 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* (Januari–April) 2024.

4. Figure Status

The results of the KSA survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

For the record, the 2022 and 2023 paddy and rice production figures are final figures. Meanwhile, the January–April 2024 paddy and rice production are preliminary figures since they still contain figures of the potential harvested areas (February–April) and use the average yield of Subround I (January–April) from 2018 to 2023. The 2024 paddy harvested area figures consist of the harvested area in January and the potential harvested area from February to April. The yield figures used to calculate paddy production for January–April 2024 are the average yield from Subround I 2018–2023. Therefore, the harvested area and paddy/rice production figures in January–April 2024 may change after we obtain the final figures of the harvested area from the KSA Survey in February–April and the final yield figures from the crop cutting survey in Subround I 2024.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan Food and Agriculture Organization (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the area of paddy fields has been refined through a 2-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food statistics. The high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating rice and non-rice fields. This method produces the actual number of fields according to the actual conditions. The second verification stage is revalidation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the BPS KSA is also used in this revalidation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard rice field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December 2019, about the Determination of the National Rice Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan (NBM) telah dilakukan pembaruan menjadi NBM 2018–2020 sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

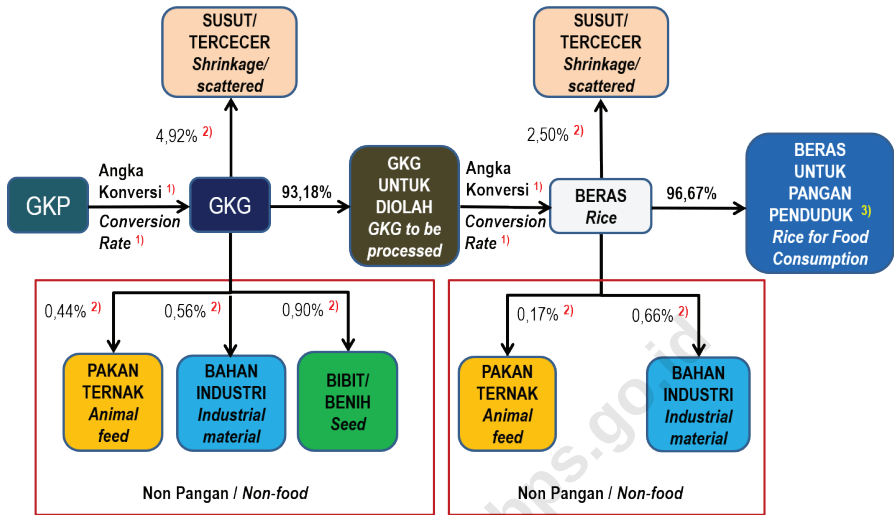
Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

6. *Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice*

The calculation of the conversion of grain to rice requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different seasons on a provincial level, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one growing season on a national level. The calculation of rice was using production (GKG) and rice. The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice survey results at the provincial level. These figures vary between provinces.

In addition, the proportion of grain and rice that has been scattered and consumed for non-food uses are taken into account to calculate the rice production. In 2021, the Food Ingredients Balance was updated to the 2018–2020 NBM version, so the current rice production calculation uses the conversion rate based on the 2018–2020 NBM. Figure 1 presents the flow of the conversion of dry grain into rice for the population food at the national level.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

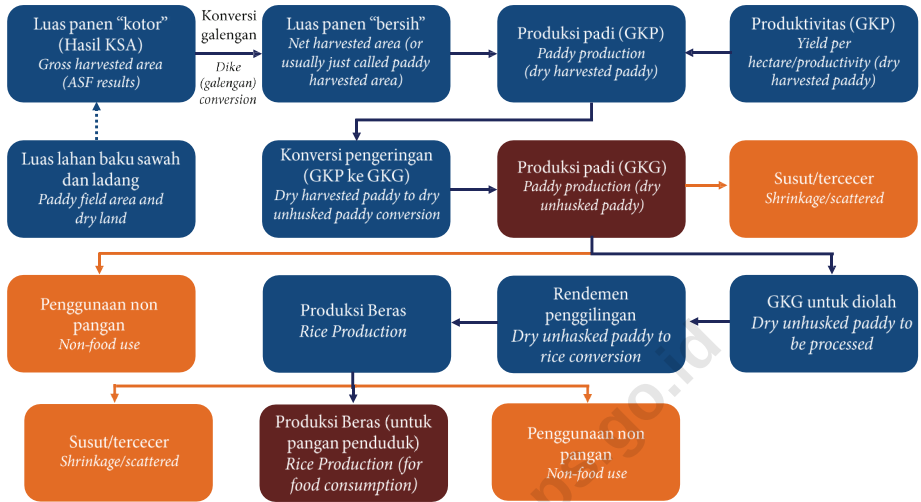
Notes:

1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016–2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018–2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/BPS-Statistics Indonesia, Grain to Rice Conversion Survey 2018
² Badan Ketahanan, Pangan-Kementan, Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018–2020/Food Security Agency - Ministry of Agriculture, Publication of Food Balance Sheet 2018–2020

Gambar
Figure

1 **Alur Konversi Gabah Menjadi Beras**
Conversion Flow from Grain to Rice



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 2 **Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras**
Figure **Step of Paddy and Rice Production Calculation**





3. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI SULAWESI TENGGARA 2023 (ANGKA TETAP)

3. PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN SULAWESI TENGGARA 2023 (FINAL FIGURES)



"Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 113,93 ribu hektare dengan produksi padi sekitar 479,41 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 275,31 ribu ton."

- Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 113,93 ribu hektare, mengalami penurunan sebanyak 4,33 ribu hektare atau 3,66 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 118,26 ribu hektare.
- Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 479,41 ribu ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,45 ribu ton atau 0,09 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 478,96 ribu ton GKG.
- Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 275,31 ribu ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,26 ribu ton atau 0,09 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 275,06 ribu ton.



"In 2023, paddy harvested area is approximately 113.93 thousand hectares with 479.41 thousand tons of dry unhusked paddy (GKG) production. The rice production in 2023 is around 275.31 thousand tons if converted into the rice."

- *Paddy harvested area in 2023 reached approximately 113.93 thousand hectares, experiencing a decline of 4.33 thousand hectares or 3.66 percent compared to 2022, which was 118.26 thousand hectares.*
- *Paddy production in 2023 was 479.41 thousand tons of GKG, experiencing an increase of 0.45 thousands tons or 0.09 percent compared to 2022, which was 478.96 thousand tons of GKG.*
- *Rice production in 2023 for food consumption reached 275.31 thousand tons, experiencing an increase of 0.26 thousand tons or 0.09 percent compared to 2022, which was 275.06 thousand tons.*

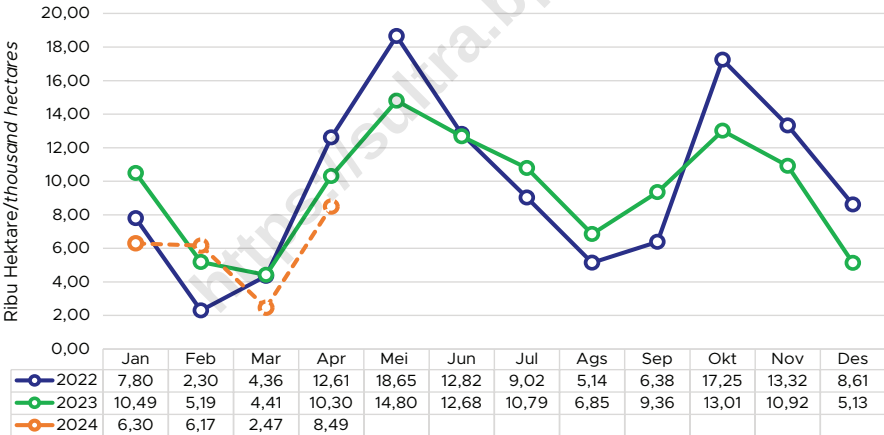


3.1 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 113,93 ribu hektare, atau mengalami penurunan sebesar 4,33 ribu hektare (3,66 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 118,26 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2023 selaras dengan 2022 yaitu terjadi pada bulan Mei. Luas panen padi pada Mei 2023 adalah sebesar 14,80 ribu hektare, sedangkan pada Mei 2022 mencapai 18,65 ribu hektare (Gambar 3).

3.1 Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara

Based on the results of the KSA Survey, the paddy harvested area from January to December 2023 was around 113.93 thousand hectares, or dropped 4.33 thousand hectares (3.66 percent) compared to the figure in 2022, which was 118.26 thousand hectares. Similar to 2022, the peak of the paddy harvest in 2023 occurred in May. The harvested area in May 2023 was 14.80 thousand hectares, while it reached 18.65 thousand hectares in May 2022 (Figure 3).



Catatan/Note: ¹ Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Gambar 3 Perkembangan Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara (ribu hektare), 2022–2024¹
Figure 3 Trend of Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara (thousand hectares), 2022–2024¹

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2024 mencapai 6,30 ribu hektare, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2024 diperkirakan seluas 17,12 ribu hektare.

On the other hand, the harvested area in January 2024 was 6.30 thousand hectares, while a potential harvested area from February to April 2024 is 17.12 thousand hectares. Thus, the

Dengan demikian, total luas panen padi pada *subround* Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 23,42 ribu hektare, atau mengalami penurunan sekitar 6,97 ribu hektare (22,94 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari–April 2023 yang sebesar 30,39 ribu hektare.

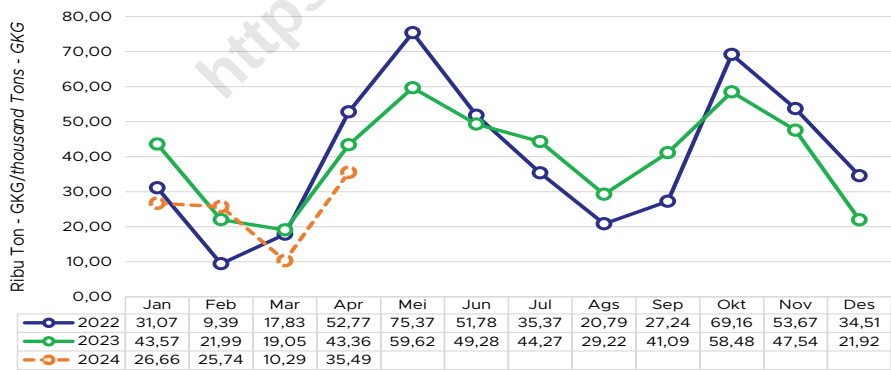
3.2 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara

Produksi padi di Sulawesi Tenggara sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 479,41 ribu ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 0,45 ribu ton GKG (0,09 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 478,96 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 59,62 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Maret, yaitu sekitar 19,05 ribu ton GKG (Gambar 4).

total paddy harvested area in January–April 2024 is expected to reach 23.42 thousand hectares, or dropped around 6.97 thousand hectares (22.94 percent) compared to the Subround January–April 2023, which was 30.39 thousand hectares.

3.2 Paddy Production in Sulawesi Tenggara

Paddy production in Sulawesi Tenggara from January to December 2023 was around 479.41 thousand tons of GKG, or increase 0.45 thousand tons (0.09 percent) compared to 2022, which was 478.96 thousand tons of GKG. The highest paddy production in 2023 occurred in May, reaching 59.62 thousand tons of GKG, while the lowest figures occurred in March, with 19.05 thousand tons of GKG (Figure 4).



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 4 Perkembangan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara (ribu ton-GKG), 2022–2024*
Trend of Paddy Production in Sulawesi Tenggara (thousand tons-GKG), 2022–2024*

Jika dilihat menurut *Subround*, terjadi penurunan produksi padi pada *Subround* Mei–Agustus 2023 dan September–Desember 2023, yaitu masing-masing sebesar 0,92 ribu ton GKG (0,50 persen) dan 15,54 ribu ton GKG (8,42 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan karena adanya penurunan luas panen padi pada *Subround* Mei–Agustus 2023 dan September–Desember 2023, masing-masing sebesar 0,51 ribu hektare (1,12 persen) dan 7,14 ribu hektare (15,68 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Di sisi lain, peningkatan produksi padi hanya terjadi pada *Subround* Januari–April 2023, yaitu sekitar 16,91 ribu ton GKG (15,23 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022 (Tabel 1).

Based on the observation, there was a decline in paddy production in Subround May–August 2023 and September–December 2023 compared to the same period in 2022, which was 0.92 thousand tons of GKG (0.50 percent) and 15.54 thousand tons of GKG (8.42 percent), respectively. The decline in each period was due to the decrease in paddy harvested area in Subround May–August 2023 and September–December 2023, around 0.51 thousand hectares (1.12 percent) and 7.14 thousand hectares (15.68 percent), respectively, compared to the same period in 2022. On the other hand, the increase in paddy production occurred only in Subround January–April 2023, which was around 16.91 thousand tons of GKG (15.23 percent) compared to the same period in 2022 (Table 1).

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut *Subround*, 2022 dan 2023
Table 1 Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara by *Subround*, 2022 and 2023

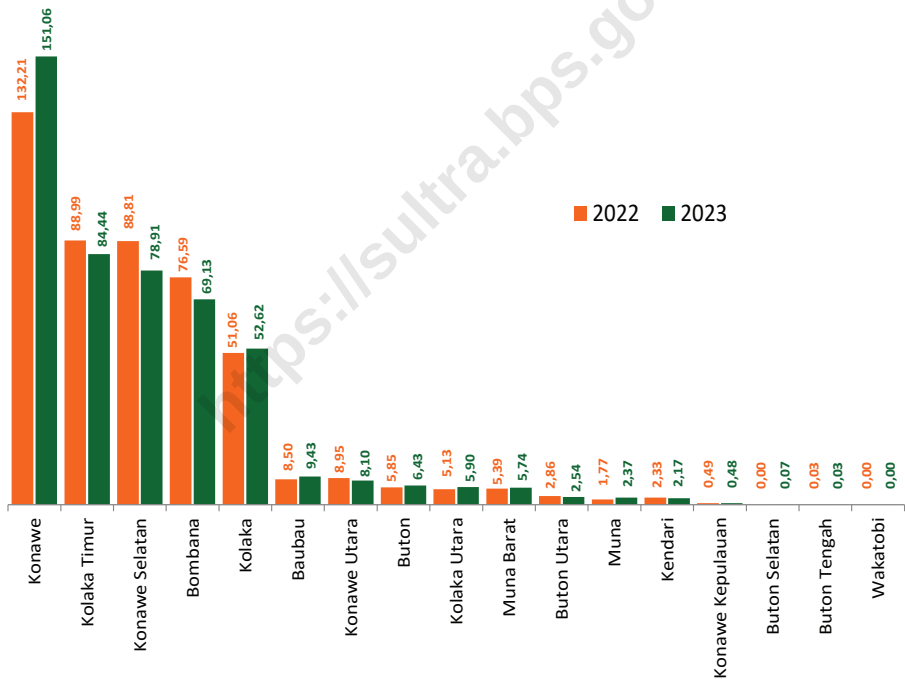
Deskripsi & Periode/ <i>Description & Period</i>	2022	2023	Perbandingan 2023 dan 2022/ 2023 Compared to 2022	
			Absolut/ <i>Absolute</i>	Relatif/ <i>Relative (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (ribu hektare)/<i>Harvested Area (thousand hectares)</i>				
Januari–April	27,07	30,39	3,33	12,29
Mei–Agustus	45,63	45,12	-0,51	-1,12
September–Desember	45,56	38,42	-7,14	-15,68
Januari–Desember	118,26	113,93	-4,33	-3,66
Produksi Padi (ribu ton GKG)/<i>Paddy Production (thousand tons GKG)</i>				
Januari–April	111,06	127,98	16,91	15,23
Mei–Agustus	183,31	182,39	-0,92	-0,50
September–Desember	184,58	169,04	-15,54	-8,42
Januari–Desember	478,96	479,41	0,45	0,09

Catatan/*Note*: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Pada Januari 2024, produksi padi diperkirakan sebesar 26,66 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 71,51 ribu ton GKG (Gambar 4). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 98,17 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 29,81 ribu ton GKG (23,29 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 127,98 ribu ton GKG.

In January 2024, paddy production was 26.66 thousand tons of GKG, and the potential of paddy production from February to April 2024 reached 71.51 thousand tons of GKG (Figure 4). Thus, the total potential of paddy production in Subround January–April 2024 is expected to reach 98.17 thousand tons of GKG, or dropped 29.81 thousand tons of GKG (23.29 percent) compared to 127.98 thousand tons of GKG in 2023.



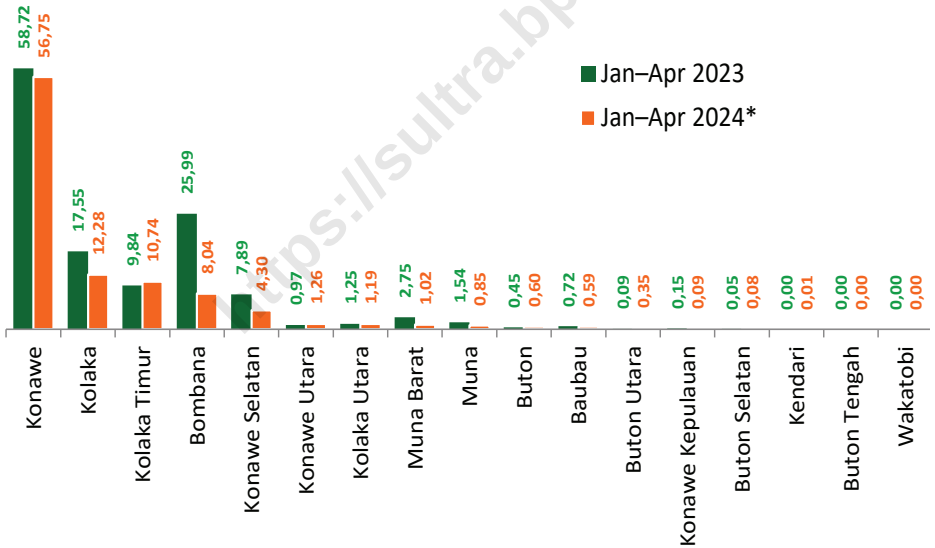
Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 5 **Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), 2022 dan 2023**
Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Kabupaten/Kota (thousand tons-GKG), 2022 and 2023

Penurunan produksi padi pada 2023 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Konawe Selatan, Bombana dan Kolaka Timur. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami kenaikan produksi padi, misalnya Konawe, Kolaka dan Baubau. Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Konawe, Kolaka Timur dan Konawe Selatan. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Buton Tengah, Buton Selatan dan Konawe Kepulauan (Gambar 5).

The drop in paddy production in 2023 occurred in some central paddy-producing regions, such as Konawe Selatan, Bombana and Kolaka Timur. On the other hand, several regencies that experienced an increase in paddy production were Konawe, Kolaka and Baubau. The three regencies with the highest paddy production (GKG) in 2023 were Konawe, Kolaka Timur and Konawe Selatan. Meanwhile, the three regencies with the lowest paddy production were Buton Tengah, Buton Selatan and Konawe Kepulauan (Figure 5).



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 6 **Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024***
Paddy production in Sulawesi Tenggara by Kabupaten/Kota (thousand tons-GKG), January–April 2023 and January–April 2024*

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2024, beberapa kabupaten/Kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 adalah Konawe, Kolaka dan Kolaka Timur. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Buton Tengah, Kendari dan Buton Selatan (Gambar 6).

Potensi penurunan produksi padi yang cukup besar pada Subround Januari–April 2024 dibandingkan Subround yang sama pada 2023 terjadi di Bombana, Kolaka dan Konawe Selatan. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada Subround Januari–April 2024 yang cukup besar terjadi di Kolaka Timur, Konawe Utara dan Buton Utara.

3.3 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 275,31 ribu ton beras, atau mengalami kenaikan sebesar 0,26 ribu ton (0,09 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 275,06 ribu ton. Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 34,24 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 10,94 ribu ton (Gambar 7).

Pada Januari 2024, produksi beras diperkirakan sebanyak 15,31 ribu ton

Based on the potential of paddy production in early 2024, some regencies with the highest potential (GKG) from January to April 2024 are Konawe, Kolaka and Kolaka Timur. Meanwhile, the three regencies with the lowest potential for paddy production in the same period are Buton Tengah, Kendari and Buton Selatan (Figure 6).

The potential for a significant decrease in paddy production in Subround January–April 2024 compared to the same Subround in 2023 is expected to occur in Bombana, Kolaka and Konawe Selatan. Meanwhile, the potential for a significant incline in paddy production in Subround January–April 2024 is expected to occur in Kolaka Timur, Konawe Utara and Buton Utara.

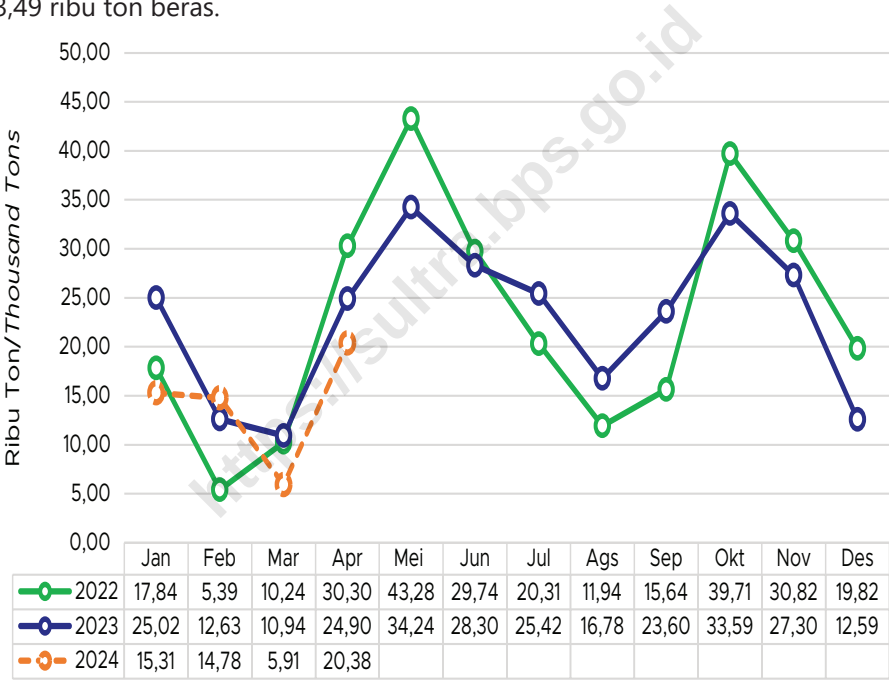
3.3 Rice Production in Sulawesi Tenggara

When the paddy production was converted into rice for food consumption, the rice production from January to December 2023 was equivalent to 275.31 thousand tons of rice, or an incline of 0.26 thousand tons (0.09 percent) compared to the same period in 2022, which was 275.06 thousand tons. The highest production in 2023 occurred in May, which contributed to 34.24 thousand tons of rice. Meanwhile, the lowest rice production occurred in March, which was 10.94 thousand tons (Figure 7).

In January 2024, rice production was 15.31 thousand tons, and the potential

beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2024 ialah sebesar 41,07 ribu ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 56,38 ribu ton beras atau mengalami penurunan sebesar 17,12 ribu ton (23,29 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2023 yang sebesar 73,49 ribu ton beras.

for rice production from February to April 2024 was 41.07 thousand tons. Thus, the total potential of rice production in Subround January–April 2024 is expected to reach 56.38 thousand tons or experience a decrease of 17.12 thousand tons (23.29 percent) compared to rice production in January–April 2023, which was 73.49 thousand tons.



Catatan/Note: * Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/Rice production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 7 Perkembangan Produksi Beras di Sulawesi Tenggara (ribu ton-beras), 2022–2024*
Trend of Rice Production in Sulawesi Tenggara (thousand tons-rice), 2022–2024*

Tabel 2 **Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022 dan 2023**
Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (hectares), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>			
	2022	2023	Perkembangan / <i>Growth</i>	
			Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative (%)</i> (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1.538	1.774	235	15,31
Muna	617	674	57	9,29
Konawe	34.529	37.224	2.694	7,80
Kolaka	12.493	11.445	-1.048	-8,39
Konawe Selatan	23.185	19.794	-3.391	-14,62
Bombana	17.713	15.432	-2.280	-12,87
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	1.338	1.449	112	8,35
Buton Utara	923	726	-197	-21,37
Konawe Utara	2.235	2.296	61	2,72
Kolaka Timur	19.484	19.067	-416	-2,14
Konawe Kepulauan	144	128	-16	-11,16
Muna Barat	1.453	1.437	-16	-1,13
Buton Tengah	9	9	0	0,00
Buton Selatan	0	20	20	–
Kendari	573	526	-47	-8,14
Baubau	2.025	1.929	-96	-4,75
Sulawesi Tenggara	118.259	113.930	-4.329	-3,66

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 3 **Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022 dan 2023**
Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-GKG), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	5.852	6.430	578	9,87
Muna	1.770	2.369	599	33,88
Konawe	132.209	151.058	18.848	14,26
Kolaka	51.063	52.617	1.554	3,04
Konawe Selatan	88.805	78.908	-9.897	-11,14
Bombana	76.589	69.129	-7.459	-9,74
Wakatobi	—	—	—	—
Kolaka Utara	5.126	5.898	772	15,06
Buton Utara	2.862	2.541	-322	-11,24
Konawe Utara	8.952	8.103	-849	-9,48
Kolaka Timur	88.994	84.436	-4.559	-5,12
Konawe Kepulauan	493	482	-10	-2,08
Muna Barat	5.388	5.742	355	6,58
Buton Tengah	25	27	2	8,30
Buton Selatan	0	69	69	—
Kendari	2.330	2.166	-164	-7,04
Baubau	8.500	9.432	932	10,97
Sulawesi Tenggara	478.958	479.407	449	0,09

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 4 Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022 dan 2023
Rice Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-rice), 2022 and 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Beras <i>Rice Production</i>			
	2022	2023	Perkembangan / <i>Growth</i>	
			Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative (%)</i> (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	3.361	3.692	332	9,87
Muna	1.016	1.360	344	33,88
Konawe	75.925	86.749	10.824	14,26
Kolaka	29.325	30.217	892	3,04
Konawe Selatan	50.999	45.315	-5.684	-11,14
Bombana	43.983	39.700	-4.284	-9,74
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	2.944	3.387	443	15,06
Buton Utara	1.644	1.459	-185	-11,23
Konawe Utara	5.141	4.653	-488	-9,48
Kolaka Timur	51.108	48.490	-2.618	-5,12
Konawe Kepulauan	283	277	-6	-2,08
Muna Barat	3.094	3.298	204	6,58
Buton Tengah	15	16	1	8,33
Buton Selatan	0	40	40	–
Kendari	1.338	1.244	-94	-7,03
Baubau	4.881	5.417	535	10,97
Sulawesi Tenggara	275.056	275.314	258	0,09

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey*

Tabel 5 Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*
Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (hectares), January–April 2023 and January–April 2024*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Luas Panen Harvested Area		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	130	183	54	41,28
Muna	406	287	-119	-29,37
Konawe	14.269	13.601	-668	-4,68
Kolaka	3.969	2.707	-1.263	-31,81
Konawe Selatan	1.945	1.079	-867	-44,55
Bombana	5.868	1.760	-4.108	-70,00
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	314	303	-11	-3,65
Buton Utara	23	100	77	330,33
Konawe Utara	245	345	100	40,78
Kolaka Timur	2.305	2.562	257	11,14
Konawe Kepulauan	43	23	-21	-47,48
Muna Barat	684	290	-393	-57,53
Buton Tengah	0	0	0	–
Buton Selatan	13	33	20	146,74
Kendari	0	3	3	–
Baubau	177	145	-32	-18,30
Sulawesi Tenggara	30.392	23.420	-6.972	-22,94

Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 6 **Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (ton-padi), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024***
Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality (tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi <i>Paddy Production</i>		Perkembangan <i>Growth</i>	
	<i>Jan–April 2023</i>	<i>Jan–April 2024*</i>	Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative (%)</i> (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	452	602	150	33,26
Muna	1.542	851	-691	-44,80
Konawe	58.720	56.745	-1.975	-3,36
Kolaka	17.554	12.276	-5.278	-30,07
Konawe Selatan	7.894	4.304	-3.590	-45,48
Bombana	25.988	8.043	-17.945	-69,05
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	1.255	1.191	-63	-5,05
Buton Utara	88	354	266	302,00
Konawe Utara	972	1.262	290	29,83
Kolaka Timur	9.839	10.740	901	9,15
Konawe Kepulauan	154	92	-62	-40,23
Muna Barat	2.749	1.025	-1.724	-62,71
Buton Tengah	0	0	0	–
Buton Selatan	50	85	34	67,82
Kendari	0	11	11	–
Baubau	718	586	-131	-18,31
Sulawesi Tenggara	127.976	98.168	-29.808	-23,29

Catatan/Note: *Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/*Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel
Table 7

**Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota
(ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024***
**Rice Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality
(tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	259	346	86	33,27
Muna	886	489	-397	-44,80
Konawe	33.722	32.588	-1.134	-3,36
Kolaka	10.081	7.050	-3.031	-30,07
Konawe Selatan	4.533	2.472	-2.062	-45,48
Bombana	14.924	4.619	-10.305	-69,05
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	721	684	-36	-5,05
Buton Utara	51	204	153	301,99
Konawe Utara	558	725	167	29,83
Kolaka Timur	5.650	6.168	517	9,15
Konawe Kepulauan	89	53	-36	-40,24
Muna Barat	1.579	589	-990	-62,71
Buton Tengah	0	0	0	–
Buton Selatan	29	49	20	67,83
Kendari	0	6	6	–
Baubau	412	337	-75	-18,31
Sulawesi Tenggara	73.494	56.376	-17.118	-23,29

Catatan/Note: * Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/Rice production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 8 **Luas Panen Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2023 dan 2024**
Paddy Harvested Area in Sulawesi Tenggara by Regency Municipality and Harvest Period (hectares), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	0	0	130	183
Muna	109	8	297	279
Konawe	6.548	4.477	7.721	9.124
Kolaka	1.162	1.245	2.807	1.462
Konawe Selatan	1.450	79	495	1.000
Bombana	278	3	5.590	1.757
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	105	28	209	275
Buton Utara	0	6	23	94
Konawe Utara	72	67	173	278
Kolaka Timur	736	383	1.569	2.179
Konawe Kepulauan	14	0	29	23
Muna Barat	16	0	668	290
Buton Tengah	0	0	0	0
Buton Selatan	0	0	13	33
Kendari	0	0	0	3
Baubau	0	0	177	145
Sulawesi Tenggara	10.490	6.296	19.902	17.124

Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/*Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 9 Produksi Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2023 dan 2024
Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-GKG), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi <i>Paddy Production</i>			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	0	0	452	602
Muna	412	24	1.130	827
Konawe	26.947	18.680	31.773	38.065
Kolaka	5.139	5.645	12.415	6.630
Konawe Selatan	5.883	315	2.011	3.989
Bombana	1.230	14	24.758	8.029
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	419	109	835	1.082
Buton Utara	0	23	88	331
Konawe Utara	277	239	695	1.023
Kolaka Timur	3.143	1.605	6.696	9.134
Konawe Kepulauan	51	0	103	92
Muna Barat	65	0	2.684	1.025
Buton Tengah	0	0	0	0
Buton Selatan	0	0	50	85
Kendari	0	0	0	11
Baubau	0	0	718	586
Sulawesi Tenggara	43.568	26.656	84.408	71.513

Catatan/Note: * Produksi padi Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Paddy production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.*

* Produksi padi Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Paddy production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023.*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 10 **Produksi Beras di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2023 dan 2024**
Paddy Production in Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-rice), 2023 and 2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Produksi Beras <i>Rice Production</i>			
	Januari/ <i>January</i>		Februari–April/ <i>February–April</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	0	0	259	346
Muna	237	14	649	475
Konawe	15.475	10.728	18.247	21.860
Kolaka	2.951	3.242	7.130	3.808
Konawe Selatan	3.379	181	1.155	2.291
Bombana	707	8	14.218	4.611
Wakatobi	–	–	–	–
Kolaka Utara	241	63	480	621
Buton Utara	0	13	51	190
Konawe Utara	159	137	399	588
Kolaka Timur	1.805	922	3.845	5.246
Konawe Kepulauan	29	0	59	53
Muna Barat	37	0	1.541	589
Buton Tengah	0	0	0	0
Buton Selatan	0	0	29	49
Kendari	0	0	0	6
Baubau	0	0	412	337
Sulawesi Tenggara	25.020	15.308	48.474	41.068

Catatan/Note: * Produksi beras Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Rice production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.*

* Produksi beras Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Rice production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023.*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka./*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel
Table 11

Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Sulawesi Tenggara Menurut Fase Amatan (persen), 2023
The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Sulawesi Tenggara by Plant Phase (percent), 2023

Provinsi Province	Nilai Koefisien Variasi/Coefficient of Variance (%)				
	Panen/ Harvest	Generatif/ Generative	Vegetatif Akhir/Late Vegetative	Vegetaif Awal/Early Vegetative	Persiapan Lahan/Land Preparation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9,28	17,90	16,74	8,47	8,11
Februari/February	19,08	15,76	9,46	8,51	9,89
Maret/March	17,08	9,87	9,92	9,60	12,27
April/April	11,13	7,82	11,19	11,08	12,62
Mei/May	8,77	9,86	13,77	10,64	12,41
Juni/June	10,33	13,02	10,78	10,84	8,60
Juli/July	12,32	12,27	13,51	9,45	9,47
Agustus/August	12,52	9,84	10,95	8,36	14,69
September/ September	12,78	10,71	9,60	13,90	9,12
Oktober/October	10,05	9,25	14,75	13,44	15,25
November/ November	9,48	12,49	15,65	17,88	13,70
Desember/ December	15,92	15,82	16,77	22,60	12,95

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel
Table

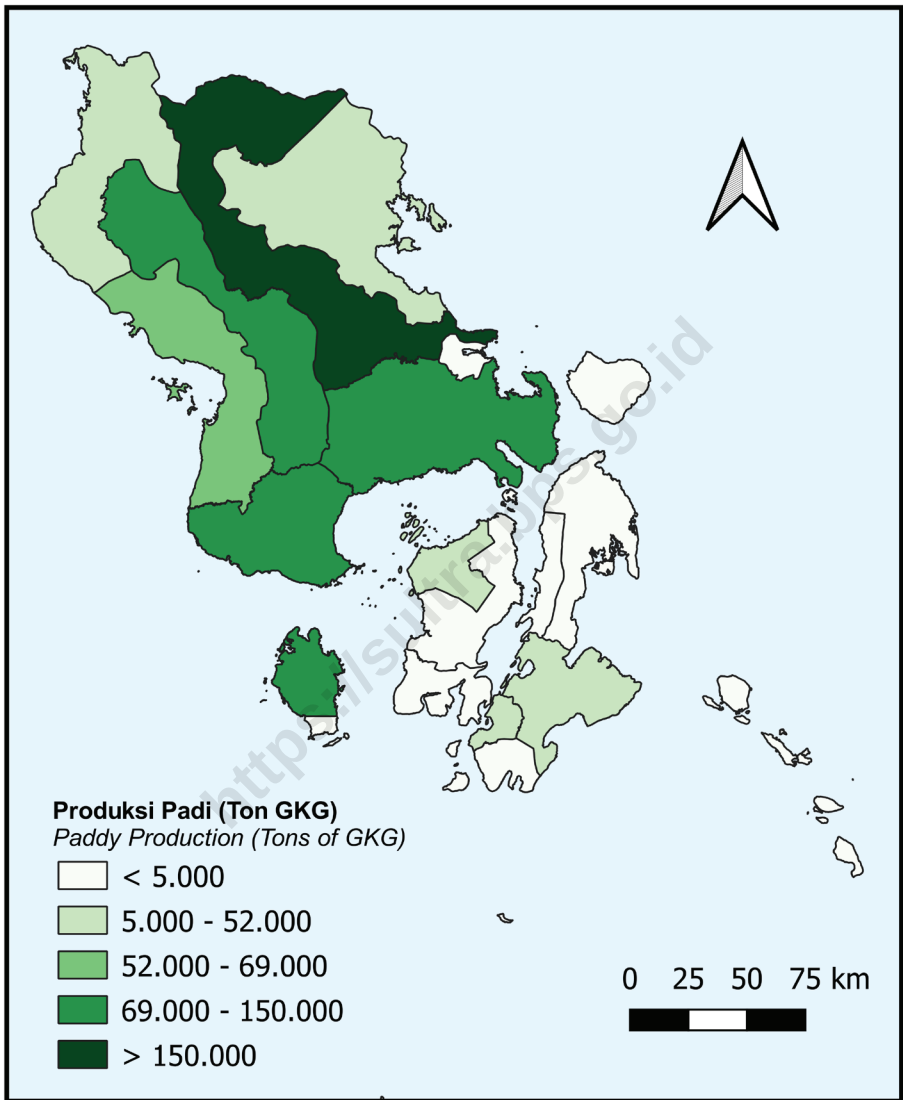
12

Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras (persen), 2018
GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates (percent), 2018

Provinsi Province	Angka Konversi GKP ke GKG (%) GKP to GKG Conversion Rate (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%) GKG to Rice Conversion Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka Belitung	74,12	65,80
Kep. Riau	82,73	63,53
DKI Jakarta	84,12	65,44
Jawa Barat	81,99	64,11
Jawa Tengah	82,60	63,84
DI Yogyakarta	80,87	63,06
Jawa Timur	83,17	64,10
Banten	83,04	63,23
Bali	84,56	62,61
NTB	83,00	63,23
NTT	89,39	65,03
Kalimantan Barat	85,54	65,68
Kalimantan Tengah	85,76	65,94
Kalimantan Selatan	86,28	65,69
Kalimantan Timur	86,67	64,57
Kalimantan Utara	81,63	65,81
Sulawesi Utara	86,04	62,38
Sulawesi Tengah	85,79	65,53
Sulawesi Selatan	83,81	63,71
Sulawesi Tenggara	83,37	63,75
Gorontalo	84,25	61,99
Sulawesi Barat	83,98	63,76
Maluku	82,19	62,17
Maluku Utara	80,46	62,13
Papua Barat	85,68	66,70
Papua	84,21	63,39
INDONESIA	83,38	64,02

Catatan/Note: Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar
Figure

8

Peta Sebaran Produksi Padi di Sulawesi Tenggara, 2023
Map of Paddy Production Distribution in Sulawesi Tenggara, 2023

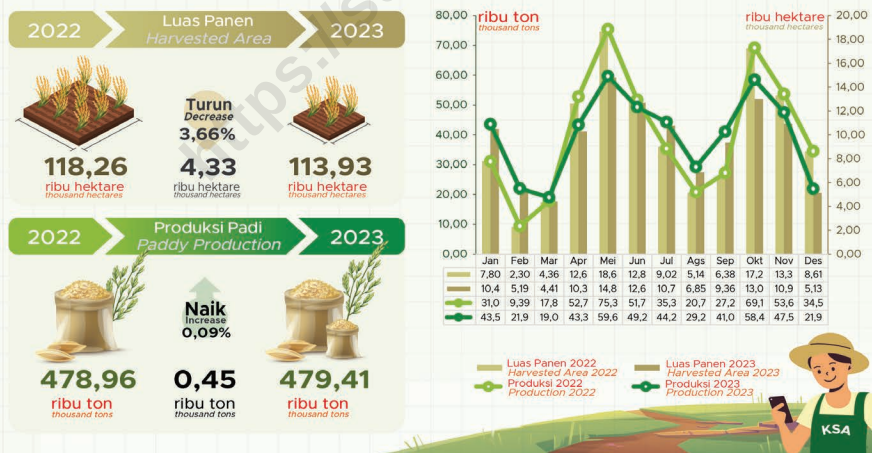
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2023 (Angka Tetap) PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN SULAWESI TENGGARA PROVINCE 2023 (Final Figures)

Berita Resmi Statistik No. 18/03/74/Th. XVIII, 1 Maret 2024
Official Statistics News No. 18/03/74/Th. XVIII, 1 Maret 2024

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 Trend of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara Province, 2023



Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022 dan 2023 Comparison of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara Province, 2022 dan 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar
Figure

9

Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2023 (Angka Tetap)

Infographic of Paddy Harvested Area and Production in Sulawesi Tenggara 2023 (Final Figures)



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. (2018). *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta.
- BPS. (2018). *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018*. Jakarta.
- BPS. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional.

<https://sultra.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BPS-STATISTICS OF SULAWESI TENGGARA PROVINCE

Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara

Telp 0401-3135363, Faks 0401-3122355

Homepage : <http://www.sultra.bps.go.id> Email : bps7400@bps.go.id